

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter manusia. Pendidikan juga bisa dikatakan sebagai proses pemanusiaan manusia. Dalam proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karakternya. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa adanya pendidikan.¹

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Sehingga dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus terlibat, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana-prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah.²

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), cet. VI, hal. 13.

²Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpengetahuan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 36 seperti dikutip oleh Niam Pathul Hadi, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas IX di SMP Hasanudin 4 Semarang*, (Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, Institut agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2014), hal. 2.

Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak, dikatakan demikian karena elemen penting yang paling mendominasi pendidikan karakter tertuju pada akhlak. Sejalan dengan hal itu Allah menegaskan dalam Al-Qur'an bahwa nabi Muhammad memiliki akhlak atau budi pekerti yang sangat agung, seperti terdapat dalam surat Al-Qolam ayat 4 yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*Artinya: Dan sesungguhnya engkau benar-benar bebudi pekerti yang luhur. (QS. Al-Qolam: 4)*³

Secara historis, pendidikan karakter merupakan misi utama para nabi. Bahkan nabi Muhammad SAW sejak awal kenabiannya merumuskan tugasnya dengan pernyataan bahwa dirinya diutus untuk menyempurnakan karakter manusia (akhlak). Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter merupakan kebutuhan utama bagi tumbuhnya cara beragama yang dapat menciptakan peradaban dunia.

Meskipun secara legal pendidikan karakter menjadi tujuan utama, namun realitas sosial kependidikan ternyata menunjukkan rapuhnya karakter out-put maupun out-come yang ada. Oleh karenanya dalam konteks sekarang pendidikan karakter sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda Negara Indonesia.

Dekadensi moral atau penurunan moral kian merajalela. Sekedar menyebutkan contoh, tawuran antar pelajar, seks bebas, pembajakan kendaraan umum, kasus bunuh diri siswa-siswi yang gagal UN (Ujian

³Usman el-Qurthuby, Andi Subarkah, Lc, *Al-Qur'an Cordoba, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah (Al-Qur'an Tafsir bil Hadits)*, (Bandung: Dar An-Nasyr Qurthubah Ad-Dauliyah, 2013), juz 29, hal. 264.

Nasional), perkelahian pelajar dan demonstrasi yang tidak santun adalah bukti kegagalan pendidikan dalam meningkatkan kualitas moral peserta didik.⁴

SMK PGRI 2 Ponorogo adalah salah satu SMK di Ponorogo yang menekankan penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa. Sekolah ini dikenal disiplin dan tegas dalam mengimplementasikan tata tertib. Pendidikan karakter di SMK PGRI 2 Ponorogo diintegrasikan melalui pembelajaran PAI dan beberapa bidang studi yang lain, di lingkungan sekolah, dan lingkungan Pondok Pesantren karena sekolah ini menerapkan sistem SMK Berbasis Pondok Pesantren dan seluruh siswa diwajibkan mukim di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Babadan sesuai jadwal yang ditentukan dari pihak sekolah.

Uraian di atas memberikan dorongan kepada peneliti untuk mengkaji dan mengangkat suatu penelitian dengan judul : “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo?
2. Bagaimana hasil implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo?

⁴Ahmad Ta’rifin, “Mengemas Implementasi Pendidikan Moral di Sekolah”, *Forum Tarbiyah*, vol. 9, nomor 1, 1 Juni 2011, hal 4.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo.
2. Hasil implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya adalah Implementasi Pendidikan Karakter berbasis Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memiliki tujuan yang penulis klasifikasikan sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, serta karya yang sangat berharga dalam mengaktualisasikan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Bagi Almamater

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian guna menambah khasanah keilmuan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam yang nantinya akan terjun sebagai tenaga-tenaga pendidik, Serta sebagai tambahan referensi kepustakaan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

c. Bagi SMK PGRI 2 Ponorogo

1) Bagi Peserta Didik

Siswa akan lebih mudah mengingat pembelajaran yang disampaikan guru sehingga pemahaman siswa tentang pelajaran tersebut lebih komprehensif, khususnya dalam pembentukan karakter siswa berbasis Pendidikan Agama Islam baik di SMK PGRI 2 Ponorogo maupun di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Babadan.

2) Bagi Guru

Ikut serta memberi masukan dalam pembelajaran dan dalam memecahkan problematika pembelajaran guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Masyarakat

Bermanfaatkan sebagai bahan pengembangan keilmuan yang diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh pembaca. Serta masukan pengembangan keilmuan bagi pembangunan bangsa dan Negara.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini akan disajikan dalam kerangka pemikiran, yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi. Kerangka pemikiran tersebut bertitik tolak pada pokok permasalahan tentang: Implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo. Adapun sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan, merupakan pola dasar yang melandasi keseluruhan kegiatan penelitian, yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian teori yang berisikan kajian pustaka dan landasan teori. Bab ini berfungsi menjelaskan teori tentang pendidikan karakter, teori tentang pendidikan Agama Islam, serta teori implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam. Kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang berfungsi untuk mengetahui sisi mana yang telah terungkap dan sisi mana yang belum terungkap. Hal demikian akan memudahkan peneliti menentukan fokus yang akan diteliti, dan yang belum kaji oleh peneliti-peneliti terdahulu terkait implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo.

Bab tiga adalah metode penelitian. Bab ini berfungsi menjelaskan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik validasi data.

Bab empat adalah paparan data dan pembahasan hasil penelitian. Bab ini berfungsi membahas tentang profil lokasi penelitian, paparan data temuan penelitian, yang terdiri dari data-data yang mencangkup implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo dan hasil implementasinya, analisis pembahasan hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo dan hasil implementasinya.

Bab lima adalah penutup. Bab ini ini merupakan akhir dari penulisan skripsi, yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan, yang berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mengambil intisari dari penelitian yang telah dilakukan, dan saran-saran kepada pihak yang terkait.

